

Reonaldo Albertina deveuster

wea

by UNITRI Press

Submission date: 06-Aug-2023 06:50PM (UTC-0700)

Submission ID: 2142329681

File name: Reonaldo_Albertina_deveuster_wea.docx (38.62K)

Word count: 959

Character count: 6296

**EVALUASI FUNGSI TANAMAN LANSKAP PADA JALAN BANDUNG
KOTA MALANG**

SKRIPSI



**OLEH:
REONALDO ALBERTIN DEVEUSTER WEA
2017320028**

**8
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR LANSKAP
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023**

RINGKASAAN

Penelitian ini dilakukan di Jalan Bandung, Kota Malang, Kecamatan Klojen, Malang, Jawa Timur. Kegiatan penelitian ini dilakukan untuk lebih memahami pengkajian fungsional tanaman hias di Jalan Bandung Kota Malang.

Tahapan ini dilakukan dengan teknik penilaian fungsi Tanaman berdasarkan komponen ekologis yang ada di lapang secara visual. Penilaian fungsi ekologis tanaman pada Jalan Bandung Kota Malang Teknik evaluasi pada penelitian ini menggunakan rumus KPI (*key performance indicator*) untuk setiap kriteria yang dijumlahkan untuk mendapatkan nilai total dari setiap aspek komponen, yang kemudian dibagi dengan angka ideal (total maksimum) dari total tersebut. diperoleh dari masing-masing aspek komponen dan dikonversi menjadi persentase (%).

Tumbuhan ataupun tanaman seperti Tanjung *Mimusops Elengi* (>81%) berperan sebagai peredam kebisingan, penyerap polutan terdapat di *Trembesi Samanea* (>81%), seperti kelembaban terdapat pada pohon Mahoni *Swietenia mahogani* (80%) dan penahan angin terdapat pada *Trembesi Samanea*, mahoni *Acajou Swietenia* (>81%).

Melalui analisis ini, sisi timur dan barat berada dalam kondisi yang baik karena pohon ini memiliki batang dan cabang yang kasar, struktur tepi daun yang kasar dan bergerigi, serta diperkuat dengan bubungan pelindung yang baik. Taman di tengah harus dipertahankan karena tergolong sangat baik.

Pada kondisi keadaan uap air dalam udara terdapat pada tanaman mahoni swietenia mahogani dan tanaman yang berfungsi sebagai penahan angin terdapat pada tumbuhan pada pohon trembesi samanea, *pterocarpus indicu*, mahoni swietenia mahogani berapa titik nilai (>81%). Adapun dari beberapa tanaman tersebut yang ada di lokasi penelitian berada pada kategori standar, yang artinya telah disetujui oleh pihak pengelola area.

Berdasarkan hasil analisis penahan angin, klasifikasi vegetasi yang berfungsi sebagai penahan angin dengan nilai KPI tertinggi terdapat pada pohon Mahoni swietenia mahogani dan Trembesi Samanea saman karena memiliki perbandingan jumlah total tanaman yang sangat baik pada Jalan Bandung, Kota Malang.

Kata kunci: evaluasi, lanskap jalan, fungsi, tanaman.

4 Latar Belakang

Pemandangan jalan adalah wajah dari karakter daerah atau lokasi yang terbentuk dalam lingkungan jalan, baik yang berbentuk komponen pemandangan biasa seperti geologi daerah yang memiliki tampilan yang indah maupun yang terbentuk dari komponen pemandangan buatan manusia yang disesuaikan dengan keadaan kondisi tiba. Pemandangan jalanan memiliki karakteristik tertentu karena harus disesuaikan dengan kebutuhan geometrik jalan dan ditujukan terutama untuk kenyamanan pengguna jalan dan upaya untuk membuat lingkungan jalan yang indah, nyaman dan memenuhi kapasitas keamanan (Direktorat Jenderal Thruways, 2010).

Adegan jalan memainkan peran penting dalam membangun karakter alami, spasial, dan visual dalam penataan untuk menghadirkan kepribadian perkotaan. Sependapat dengan Eckbo (1964), dalam Widyanti (2012), keberadaan street scene sangat mendasar untuk mengembalikan kelancaran sirkulasi jalan. Pemandangan jalanan tidak seperti tersusun dari jalan setapak, tetapi lebih dari menggabungkan bangunan-bangunan di sekitarnya. Setuju dengan Booth (1983).

Berdasarkan peruntukannya, jalan-jalan dibagi menjadi jalan umum dan jalan tidak umum (UU No. 38 Tahun 2004). Jalan terbuka adalah jalan yang ditetapkan untuk aktivitas umum dan disimpan sesuai dengan struktur, pekerjaan, status, dan pelajaran. Jalan Luar Biasa adalah jalan yang dibangun oleh perkantoran, badan perdagangan, orang atau kelompok masyarakat untuk pertemuan tuntutannya, tidak direncanakan untuk kegiatan bersama dalam sistem peredaran barang dagangan dan administrasi yang diperlukan. Jalan luar biasa tidak bertujuan untuk aktivitas umum. Meliputi antara lain jalan tinjauan tata air, jalan tinjauan untuk saluran minyak atau gas, jalan manor, jalan pertambangan, jalan pembakaran, jalan kompleks non-publik dan jalan untuk pertahanan dan keamanan negara.

Perkantoran terbuka seperti gedung dan lainnya ditata sedemikian rupa untuk memenuhi keinginan masyarakat Belanda saat itu. Saat ini peninggalan-peninggalan tersebut menjadi saksi diam-diam dari sejarah yang ada di masa lalu, namun orang-orang tidak mengetahuinya. Indikasi ini cenderung terus meluas, dan sulit membayangkan apa yang akan terjadi jika masalah tersebut diabaikan (Julio Memahami Psalmoi 2016). Penyebab kerusakan jalan antara lain: umur manfaat jalan telah lewat, genangan air di permukaan jalan, beban berlebih, penataan yang tidak terhormat, pelaksanaan yang melarat, dan penggunaan yang tidak sesuai dengan tata.

penilaian kondisi jalan harus dilakukan secara berkala baik secara fundamental maupun non struktural. Pemeriksaan non-struktural (utilitarian) antara lain point to check levelness (tidak menyenangkan), tidak menyenangkan (surface), dan tidak menyenangkan (slip resistance). Dalam menata jalan agar dapat terus berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat dengan tingkat manfaat tertentu, maka perlu dilakukan suatu upaya untuk menjaga kualitas penyelenggaraan jalan, dimana salah satu upaya tersebut adalah dengan mengevaluasi kembali kondisi permukaan jalan.

Salah satu tahapan dalam menilai kondisi permukaan jalan adalah menilai kondisi jalan eksisting. Penilaian kondisi jalan ini nantinya akan dijadikan acuan untuk menentukan jenis program penilaian yang harus dilakukan (Bina Marga 2013), Jalan Bandung merupakan salah satu jalur yang paling menuju ke pusat Kota Malang. Jalan ini merupakan jalan yang sebagian besar akan dinavigasi oleh wisatawan.

Hal ini dapat memberikan kesan tersendiri bagi pengguna jalan dan masyarakat sekitar. Selain itu, tindakan biasa dapat memberikan penghargaan yang disertakan, baik secara biologis maupun selera. Investigasi ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada divisi terkait.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

Apa saja jenis tanaman lanskap yang ada di Jalan Bandung Kota Malang
Bagaimana Mengevaluasi Fungsi tanaman pada jalan Bandung Kota Malang di Malang

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian antara lain:

Mengidentifikasi jenis-jenis tanaman pada jalan Bandung Kota Malang.

Menganalisis fungsi tanaman pada jalan Bandung Kota Malang

Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

Bagi Masyarakat

Dapat memberikan perhatian dan pemahaman kepada masyarakat, terhadap fungsi dan struktur tanaman dalam lanskap pada jalan bandung kota Malang.

Bagi Akademik

Dapat menambah wawasan kepada mahasiswa serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan fungsi tanaman dalam lanskap pada Jalan Bandung Kota Malang.

Bagi Pengelola

Membantu memberikan pemahaman terkait fungsi dan struktur tanaman

dalam lanskap pada serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengelola jalan Bandung Kota Malang.

Bagi Pemerintah

Dapat digunakan sebagai acuan oleh pemerintah untuk meningkatkan upaya pelestarian dan pengembangan jalan Bandung kota malang.

Reonaldo Albertina deveuster wea

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.slideshare.net Internet Source	3%
2	Submitted to Universitas Lancang Kuning Student Paper	2%
3	123dok.com Internet Source	2%
4	Submitted to Udayana University Student Paper	1%
5	pt.scribd.com Internet Source	1%
6	repository.ub.ac.id Internet Source	1%
7	www.coursehero.com Internet Source	1%
8	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
9	repository2.unw.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On